

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMP N 1 NGAGLIK

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

10 Agustus s.d. 12 September 2015

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
DITA PRAMITA DEWI
12201241059**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 1 Ngaglik, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

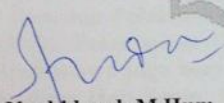
Nama : Dita Pramita Dewi
NIM : 12201241059
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Nurhidayah M.Hum

NIP. 19741107 200312 2 001


Is Susilaningtyas, S.Pd

NIP. 19590205 198103 2 005

Mengetahui,

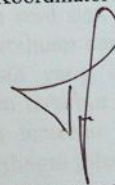
Kepala SMP N 1 Ngaglik



Ahmad Nurriatmo, S.Pd, M.Hum

NIP. 19641011 198601 1 001

Koordinator PPL



Tuharto, M.Si

NIP. 19641109 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP N 1 Ngaglik dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di dunia pendidikan.
2. Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
3. Nur Hidayah selaku serta DPL PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Tuharto, M.Si, selaku koordinator PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Is Susilaningtyas, S.Pd selaku guru pembimbing Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.

7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP N 1 Ngaglik yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa SMP N 1 Ngaglik yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMP N 1 Ngaglik yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

Dita Pramita Dewi

12201241059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.ANALISIS SITUASI.....	2
B.PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	8
A.PERSIAPAN	9
B.PELAKSANAAN PPL	13
C.ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	19
D.REFLEKSI PELAKSANAAN PPL.....	21
BAB III PENUTUP	24
A.KESIMPULAN.....	24
B.SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	28

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Dita Pramita Dewi

12201241059

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia / FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMP N 1 Ngaglik yang beralamat di Kayunan Donoharjo, Donoharjo Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII D,E,F. Selain itu, praktikan mahasiswa juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti, Upacara Bendera Hari Senin, Menyambut Siswa (berjabat tangan) Upacara Hari Kemerdekaan, Piket Guru dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mahasiswa mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 1 Ngaglik ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa praktik mengajar terbimbing sebanyak 10 kali, pembuatan RPP, pembuatan program semester dan tahunan, pembuatan agenda kegiatan, pembuatan soal dan kisi-kisi, pembuatan lembar penilaian siswa, dan penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 1 Ngaglik

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa

melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 1 Ngaglik. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Ngaglik. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 1 Ngaglik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 10 Februari 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 1 Ngaglik beralamat di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Table 1.1

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1

No.	Nama ruang	Jumlah
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Lab Bahasa	1
14.	Ruang Laboratorium Fisika	1
15.	Ruang Laboratorium Biologi	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang Tamu Guru	1
21.	Ruang WC/Kamar mandi	15
22.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	3
23.	Ruang Satpam	1

SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki 53 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1) dan beberapa sudah menempuh jenjang S2. Disamping itu, SMP Negeri 1 Ngaglik dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti.

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector
- c. *Whiteboard*
- d. OHP
- e. Televisi
- f. Tape recorder

- g. VCD/ DVD player
- h. Model/ alat peraga
- i. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan NonFisik Sekolah

SMP Negeri 1 Ngaglik merupakan SMP Negeri yang menampung siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstrakurikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam dan piala kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Ngaglik seperti berbagai cabang olahraga dan mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, basket, futsal, bola voli, sepak bola, PMR, juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

Dalam sistem pembelajarannya, SMP Negeri 1 Ngaglik masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk semua kelas dari kelas VII sampai kelas IX. Hal ini sesuai dengan ketentuan pemerintah yang mengembalikan sistem pendidikan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Mahasiswa PPL di sini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain itu, observasi juga bermanfaat untuk mengetahui keadaan siswa untuk selanjutnya mahasiswa dapat mememtukn metode dan taknik yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Table 1.2

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada (KTSP)
2. Silabus	Ada (KTSP)

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada (KTSP)
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada,yaitu dimulai dengan doa, salam, presensi, motivasi, dan apersepsi.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan memancing siswa untuk bertanya jawab tentang narasi teks wawancara.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, presentasi, dan <i>peer editing</i>
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia (formal dan sopan).
5. Penggunaan waktu	Waktu mengajar digunakan secara maksimal (07.00 – 08.25 WIB).
6. Gerak	Guru berkeliling/ <i>moving</i> kelas dan mengoreksi satu per satu siswa/kelompok.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi dan beberapa pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Siswa mengacungkan jari dan guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya.
9. Teknik penguasaan kelas	Teknik penugasan, pengarahan, dan bimbingan.
10.Penggunaan media	Buku siswa dan buku tulis.
11.Bentuk dan cara evaluasi	Koreksi hasil kerja siswa/guru mengoreksi pekerjaan siswa satu per satu.
12.Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan memberitahu materi pembelajaran selanjutnya.
Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sangat aktif dan sopan.

Perilaku Siswa	
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL nantinya dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kerohanian, Jumat bersih, ekstrakurikuler, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Indonesia (PBSI) diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut.

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar

- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan
- g) Membuat analisis butir soal, dan
- h) Membuat laporan administrasi PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi sampai pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik pada tanggal 12 September 2015, dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan yang diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP.

b. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa melakukan observasi secara langsung di kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi kegiatan fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi yang akan dijarkan dan pembagian kelas. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, soal dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VIII D, E, dan F dengan 3 kali tatap muka di kelas. Satu kali tatap muka adalah 2 jam pelajaran.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatan ini di antaranya adalah mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan kegiatan yang diadakan dari pihak sekolah seperti Jumat bersih, salam sapa, dan piket guru.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bertujuan untuk memnuhi tugas akhir PPL serta laporan administrasi guru pembimbing.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik. Kegiatan ini dilakukan secara formal yang diwakili oleh Dosen Pembimbing lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra-PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) diadakan pada tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di GPLA Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, sarpras (sarana prasarana) sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, RPP dan sarana prasarana.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Kegiatan ini digunakan sebagai masukan/pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain.

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) mempelajari situasi kelas;
- c) mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan;
- d) mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Adapun perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini, praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi, mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 1 Ngaglik. Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan

kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, metode, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain.

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan (4-6 RPP).
- 2) Menyusun materi ajar serta metode atau teknik yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

- 3) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 6) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain.

a. Konsultasi dengan Dosen dan Guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, sebelum mengajar, setiap mahasiswa wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap guru atau dosen diharuskan ikut hadir/mendampingi mahasiswa yang mengajar di kelas. Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses

belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berdasarkan silabus yang telah ada yaitu silabus KTSP.
- d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak lebih variatif dan mudah dipahami siswa.

- e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 1 Ngaglik sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 akan tetapi dikarenakan Kurikulum 2013 dirasa masih perlu diuji terlebih dahulu, maka pemerintah mengembalikan Kurikulum pendidikan ke KTSP. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan Bahasa Indonesia dibimbing

oleh seorang guru pembimbing, yaitu Ibu Is Susilaningtyas, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa praktik mengajar di kelas VIII D, E, dan F. Total jumlah mengajar yaitu 10 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Ngaglik (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya seperti internet, koran, dan beberapa surat.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 3 kelas mengajar yaitu kelas VIII D, E, dan F. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut.

Tabel 2.1 Jadwal Mengajar

Hari Kelas Tgl	Jam ke	SK / KI	KD	METODE KEGIATAN	ABSEN SISWA
Kamis, VIII E 13-8-15	3, 4	Wawancara	Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memerhatikan etika berwawancara.	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Jumat, VIII D 14-8-15	4, 5	Membaca Memindai	Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan mdmbaca memindai	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Kamis, VIII D 20-8-15	5	Denah	Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil

Hari Kelas Tgl	Jam ke	SK / KI	KD	METODE KEGIATAN	ABSEN SISWA
Kamis, VIII F 20-8-15	6, 7	Denah	Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Jumat, VIII D 21-8-15	4, 5	Membaca cepat	Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Senin, VIII F 24-8-15	2, 3	Menulis Laporan	Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Kamis, VIII E 27-8-15	3, 4	Menulis Laporan	Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Jumat, VIII D 28-8-15	4, 5	Menulis Surat Dinas	Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	Nihil
Kamis, VIII E 3-9-15	3, 4	Menulis Surat Dinas	Menulis surat dinas dengan sistematika yang tepat dan baku.	Diskusi, inkuiri, penugasan.	Nihil

Hari Kelas Tgl	Jam ke	SK / KI	KD	METODE KEGIATAN	ABSEN SISWA
Kamis, VIII F 3-9-15	6, 7	Menulis Surat Dinas	Menulis surat dinas berkenaa dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Diskusi, inkuiri, penugasan, Tanya jawab	21 (s)

1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah tanya jawab, inkuiri, ceramah, demonstrasi, penugasan, dan diskusi. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. LCD
- b. Media Gambar/surat
- c. Gambar denah atau peta
- d. *Whiteboard*
- e. Lembar penilaian
- f. Lembar tugas
- g. Alat pembelajaran

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah.

- a. LCD
- b. Kertas/ Buku
- c. Kertas note
- d. Latihan soal
- e. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
- f. Suwandi, Sarwiji. 2008. *Bahasa Indonesia BahasaKebanggaanku*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- g. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan

feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara

memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

- a. Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Ngaglik, berlangsung kurang lebih 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PPL) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 10 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* atau gugup karena dihadapkan pada lebih dari 32 siswa dengan berbagai karakter yang berbeda.
- b. Pengelolaan kelas di lapangan sangat sulit karena kurangnya pengalaman dalam mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dan tidak aktif dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia praktikan dan dapat aktif dalam pembelajaran

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang gaduh, kurang menghargai waktu, dan kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan beberapa cara, antara lain.

- a. Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.

D. Refleksi pelaksanaan PPL di SMP N 1 Ngaglik

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhlu-Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di

perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- h. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Penjasorkes serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai olahraga

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika

berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan, maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Ngaglik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ngaglik telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 1 Ngaglik yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik sudah berjalan dengan lancar dan baik

B. Saran

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Ngaglik

Perlu ditambahnya fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya

- a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMP Negeri 1 Ngaglik
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Wonosari.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2015/2016

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH : Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik,
Sleman, Yogyakarta

NAMA : DITA PRAMITA DEWI
NIM : 12201241059
FAK/JUR : FBS/ PBSI

No	Program	I	II	III	IV	V	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks Program PPL	5					5
	c. Menyusun Program PPL	5					5
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	6	4	2	2	1	15
	2) Mengumpulkan Materi	4	3	2	2		11
	3) Membuat RPP	4	6	6	4		20
	4) Menyiapkan atau Membuat Media	3	2	2	1		8
	5) Menyusun Materi/ Lab Sheet	2	2	2	2		8
	b. Mengajar dan Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik mengajar di lapangan dan penilaian serta evaluasi	4	6	8	6		24
	2) Pendampingan Guru Mengajar	2	4	2			8
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)						

5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Menyambut Siswa	3	3	3	3	3	15
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	c. Upacara Hari Kemerdekaan dan Pendampingan Lomba		3				3
	d. PiketGuru	4	5	6	4		19
	JUMLAH JAM	48	39	34	25	5	151

Guru Pembimbing,

Is Susilaningtyas, S.Pd
NIP. 19590205 198103 2 005

Sleman, 8 Agustus 2015
Penyusun,

Dita Pramita Dewi
NIM. 12201241059

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ngaglik

Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum
NBM. 19641011 198601 1 001



